

## ABSTRAK

Prematuritas merupakan penyebab utama dari kelainan dan kematian pada bayi baru lahir. Persalinan preterm merupakan suatu keadaan dimana bayi lahir pada saat usia kehamilan belum mencapai 37 minggu, bayi lahir dalam keadaan yang belum matang (prematuur). Salah satu faktor yang menyebabkan persalinan preterm adalah gizi kurang pada ibu hamil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi ibu hamil dengan kejadian persalinan preterm.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis rancangan *Kohort*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang bersalin di BPS Istiqomah pada bulan Mei dan Juni dengan taksiran persalinan bulan Juni, Juli, Agustus 2008. Cara pengambilan sampling menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *Consecutive Sampling* sehingga didapatkan 29 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yang dianalisa dengan *uji chi square*.

Dari hasil perhitungan *Resiko Relatif* dengan perhitungan secara manual didapatkan  $RR = 15,8$  dengan begitu  $RR > 1$  sehingga hipotesis nihil ditolak yang berarti ada hubungan antara status gizi ibu hamil dengan kejadian persalinan preterm.

Simpulan dari penelitian ini adalah status gizi ibu hamil dapat mempengaruhi kejadian persalinan preterm. Untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya pemenuhan gizi sebelum dan selama hamil sehingga dapat menurunkan angka kejadian persalinan preterm.

Kata kunci : Status gizi ibu hamil, persalinan preterm.